

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERNYATAAN GELAR.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PERNYATAAN PENGKARYA.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
GLOSARIUM.....	xiii
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penciptaan dan Manfaat	4
D. Tinjauan Karya.....	6
E. Landasan Teori Penciptaan.....	12
F. Metode penciptaan	16
1. Persiapan	16
2. Perancangan	16
3. Perwujudan.....	17
4. Penyajian karya	17
BAB II KONSEP DAN PROSES PENCIPTAAN.....	18
A. Konsep Penciptaan	18
B. Proses Penciptaan.....	21
BAB III HASIL DAN ANALISIS KARYA	23
A. Hasil Karya.....	23

B. Analisi Karya	25
BAB IV PENUTUP	37
A. Kesimpulan	37
B. Saran.....	37

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Skenario

Shot List

Dokumentasi

Poster film

Jadwal pelaksanaan

CV, dll



HALAMAN DAFTAR GAMBAR

	Nama Gambar	Halaman
1	Poster film. <i>The Pursuit of Happiness</i>	6
2	Potongan film . <i>The Pursuit of Happiness</i>	7
3	Poster film <i>Joker</i>	8
4	Potongan film <i>Joker</i>	9
5	Poster film <i>The King</i>	10
6	Potongan film <i>The King</i>	11
7	Potongan film adegan <i>scene 2</i>	27
8	Potongan film adegan <i>scene 1 2A</i>	28
9	Potongan film adegan <i>scene 4</i>	29
10	Potongan film adegan <i>scene 9</i>	30
11	Potongan film adegan <i>scene Opening</i>	31
12	Potongan film adegan <i>scene 1</i>	33
13	Potongan film adegan <i>scene 3B</i>	34
14	Potongan film adegan <i>scene 5</i>	35
15	Potongan film adegan <i>scene 6</i>	36

GLOSARIUM

- Adegan atau scene* : Suatu segmen pendek dari keseluruhan cerita yang memperlihatkan satu aksi berkesinambungan yang diikat oleh ruang, waktu, isi (cerita), tema, karakter, atau motif. Satu adegan biasanya terdiri dari beberapa *shot* yang saling berhubungan dengan *shot* lain.
- Angle* : Sudut pengambilan gambar.
- Audio Visual* : Sebutan untuk perangkat yang menggunakan unsure suara dan gambar
- Close Up* : Pengambilan gambar yang umumnya memperlihatkan wajah atau dapat pula tangan, kaki, atau obyek lainnya yang berukuran kecil.
- Conflict* : Pertikaian antara kehendak melawan hambatan yang membendung jalannya kehendak tersebut menuju tujuannya.
- :
- Director Of Photography* : Orang yang memimpin dan mengarahkan perekaman unsur visual dengan kamera, baik mekanik maupun elektronik, yang memenuhi standar teknik, artistik dan dramatik dalam produksi film.
- Dolly* : Alat beroda atau perangkat serupa yang dipakai dalam pembuatan film dan produksi televisi untuk membuat pergerakan kamera horizontal lembut.

<i>Dramatik</i>	: Segala sesuatu yang bersifat drama, mengarukan atau menyedihkan
<i>Estetika</i>	: Ilmu yang membahas bagaimana keindahan dapat terbentuk dan dapat dirasakan, maupun daya impuls dan pengalaman estetik pencipta dan pengamatannya.
<i>Eye Angle</i>	: Penempatan posisi pengambilan gambar sejajar dengan mata objek
<i>Fiksi</i>	: Atau film cerita_suatu jenis film yang terikat oleh plot dan umumnya menggunakan cerita rekaan di luar kejadian nyata.
<i>Framing</i>	: Pembatasan gambar oleh kamera sesuai dengan kebutuhan.
<i>Genre</i>	: Jenis atau klasifikasi dari sekelompok film yang memiliki karakter atau pola yang sama, seperti aksi, drama, western, horor, perang dan sebagainya.
<i>High Angle</i>	: Sudut kamera yang melihat obyek dalam frame yang berada dibawahnya. Posisi kamera lebih tinggi dari obyeknya.
<i>Low Angle</i>	: Sudut kamera yang melihat objek dalam <i>frame</i> yang berbeda di atasnya. Posisi kamera lebih rendah dari objeknya.

- Medium Close Up* : Jarak kamera yang memperlihatkan tubuh manusia dari dada hingga kepala. Umumnya digunakan untuk adegan percakapan normal.
- Mise En Scene* : Segala aspek yang berada di depan kamera yang akan diambil gambarnya, yakni *setting*, tata cahaya, kostum, tata rias wajah, serta pergerakan pemain.
- Naratif* : Rangkaian peristiwa yang berhubungan satu sama lain yang terikat oleh logika sebab-akibat (kausalitas) dalam suatu ruang dan waktu.
- Setting* : Salah satu aspek *mise en scene* yakni latar belakang bersama segala propertinya.
- Sinematik* : Aspek teknis pembentuk film. Elemen pokok unsur sinematik yakni *mise en scene*, sinematografi, editing dan suara.
- Sinematografi* : Salah satu unsure sinematik yang mencakup perlakuan *sineas* terhadap kamera dan stok filmnya dalam sebuah produksi film.
- Shot* : Proses perekaman gambar sejak kamera diaktifkan (*on*) hingga kamera dihentikan (*off*)
- Shot List* : Rencana urutan pemecahan adegan yang disesuaikan dengan secara rinci yang berguna untuk mengetahui proporsi adegan yang disesuaikan dengan durasi pengambilan gambar dan struktur tangga dramatik cerita.

ABSTRAK

Penciptaan film berjudul *Ayah* mengangkat cerita tentang seorang ayah yang memperjuangkan hak asuh anaknya dari keluarga istrinya setelah sang istri meninggal dunia dan melihat perjuangan seorang ayah yang membesarkan ketiga anak-anaknya sendirian. Film fiksi *Ayah* ini menerapkan penataan *angle* kamera sebagai konsep dalam penciptaan karya ini untuk memvisualkan perubahan emosi tokoh utama pada film *Ayah*. Tujuan dalam penataan *angle* kamera pada film *Ayah* untuk memperlihatkan emosi dari tokoh utama Januardi seperti bahagia, marah, sedih dan keterpurukan.

Konsep penciptaan yang pengkarya gunakan pada film *Ayah* ini menggunakan teori dari buku Joseph V, Masheline dengan menggunakan metode penataan *angle* kamera dengan menggunakan teknik *high angle* dan *low angle* kamera. Hasil yang dicapai dengan metode yang digunakan yaitu *angle* kamera dengan menggunakan teknik *high angle* yang di terapkan pada scene 1, 3B, 5, 6 untuk memperlihatkan emosi sedih, keterpurukan, cemas dan sedangkan penggunaan *low angle* yang diterapkan pada scene 2, 2A, 4, 9 untuk memperlihatkan emosi seperti kebahagiaan dan marah. Dengan diterapkannya *angle* kamera dapat menginformasikan motivasi dari setiap adegan untuk memperlihatkan emosi pada tokoh utama.

Kata kunci : Penataan Angle kamera, Perubahan Emosi, Film Ayah

ABSTRACT

The creation of the film titled Ayah tells the story of a father who fights for custody of his child from his wife's family after his wife dies and sees the struggle of a father who raises his three children alone. This Ayah fiction film applies camera angle settings as a concept in the creation of this work to visualize the emotional changes of the main character in Ayah film. The purpose of setting the camera angle in the film Ayah is to show the emotions of the main character Januardi such as happiness, anger, sadness and depression.

The concept of creation that the author uses in the film Ayah uses theory from Joseph V's book, Masheline by using the camera angle arrangement method using high angle and low angle camera techniques. The results achieved by the method used are camera angles using high angle techniques which are applied to scenes 1, 3B, 5, 6 to show sad, depressed, anxious emotions and while the use of low angles is applied to scenes 2, 2A, 4, 9 to express emotions such as happiness and anger. With the application of camera angles, it can inform the motivation of each scene to show emotions to the main character.

Key words : Camera Angle Adjustment, Emotional Changes, Ayah Film